JOURNALIST.ID

Rektor Hingga Nelayan Apresiasi Program Pj Gubernur Sulsel untuk Kesejahteraan Masyarakat Pesisir

Ryawan Saiyed - SULSEL.JOURNALIST.ID

Oct 25, 2023 - 13:42

MAKASSAR - Sejumlah stakeholder di bidang perikanan dan kelautan, bersilaturahmi dan santap malam bersama Pj Gubernur Sulsel, Bahtiar Baharuddin, di Rumah Jabatan Gubernur, Selasa malam, 24 Oktober 2023. Dalam silaturahmi tersebut, mereka mengapresiasi perhatian Pj Gubernur Bahtiar terhadap kesejahteraan masyarakat pesisir.

Rektor Universitas Hasanuddin (Unhas) Makassar, Prof Jamaludin Jompa, mengaku prihatin dengan maraknya pemboman ikan yang menghancurkan terumbu karang di laut. Karena itu, ia sangat senang dan bersyukur Pj Gubernur Sulsel Bahtiar Baharuddin serius menangani soal pemboman ikan, dengan membentuk Satgas. Khususnya pembangunan rumpon ikan.

"Pemboman ikan ini memang meresahkan. Sebagai penyelam, kami bisa dengarkan bunyi bom ikan itu dari radius sampai 15 kilometer dan ini sangat merusak," kata Prof Jamaluddin.

Kepala OJK Regional VI Sulawesi, Maluku, dan Papua, Darwisman, mengatakan, sejak dirinya diajak berkomunikasi soal program-program Pj Gubernur Sulsel, baik di sektor pertanian maupun perikanan, pihaknya banyak memberikan respon positif.

"Banyak yang bertanya ini bisa berkesinambungan nggak? Ini bisnis, kalau ini berjalan, siapapun kepala daerahnya akan terus berjalan. Bagaimana ini dapat didorong untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat," kata dia.

Darwisman mengaku terus bergerak mengkoordinir potensi perikanan di Sulsel. Ia sudah bertemu dengan Bupati Bulukumba, termasuk mendorong perbankan terkait pembiayaan bagi para nelayan.

Ketua Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI) Provinsi Sulsel, Andi Chairil Anwar, merasa terharu ada sosok kepala daerah yang betul-betul serius mengurus masyarakat nelayan. Seluruh nelayan menggantungkan hidupnya dari mencari ikan sampai mengelilingi sembilan provinsi di Indonesia, bahkan sampai di laut Papua.

"Ini baru ketemu satu Gubernur yang betul-betul serius mengurus masyarakat nelayan. Kami percaya sektor kelautan di Sulawesi Selatan akan sangat baik kalau di lakukan secara baik dari berbagai pihak," ungkapnya.

"Nelayan kita sampai ke Papua, Fak-Fak, untuk mencari ikan, karena sudah sangat kurang di daerah kita. Kalau ini tidak dibenahi segera, hancur semua potensi laut kita," kata dia.

Pj Gubernur Sulsel, Bahtiar Baharuddin mengatakan, pihaknya serius menangani soal masalah laut di Sulsel. Untuk itu, para pelaku pemboman ikan dan penebang kayu bakau sebagai rumah ikan di pinggir pantai, harus ditindak tegas.

"Kalau ini dikerjakan dengan baik dan benar, akan menjadi solusi untuk kesejahteraan ekonomi masyarakat Sulsel," tegas Pj Gubernur Bahtiar.

Bahtiar mengatakan, sektor pertanian, peternakan, perikanan dan kelautan, memiliki potensi yang sangat luar biasa. "Tiga hal besar ini akan kami bangun, perikanan, pertanian dan peternakan. Pikiran-pikiran baik saya terus dilakukan dengan baik dan fokus saja agar bisa dirasakan oleh banyak orang," tutupnya.

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Sulsel, Muhammad Ilyas, menambahkan, sinergitas antara semua pihak, khusus kelautan dan perikanan, harus terjalin. Kegiatan ini diharapkan dapat menyelesaikan apa yang menjadi cita-cita bersama dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat nelayan.

"Mohon izin sesuai arahan Bapak (Pj Gubernur Sulsel), kami sudah siapkan kerjasama dengan Kementerian Kelautan dengan Dinas Perikanan. Mohon izin untuk tanda tangan hari ini. Alhamdulillah kami sudah siapkan SK untuk forum keamanan laut, ini salah satu cara baru menangani masalah kelautan dan perikanan di Sulawesi Selatan," tutupnya.

Turut hadir dalam acara tersebut, Rektor Unhas Makassar Prof Jamaludin Jompa, Bupati Bulukumba Andi Muchtar Ali Yusuf, Wakil Ketua DPRD Sulsel Saharuddin Alrif, masing-masing perwakilan dari Forkopimda Provinsi Sulsel. (***)